

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Kemenkes (2022), *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China.

Kasus Covid-19 terus meningkat di seluruh dunia. Menurut WHO (2022), per tanggal 21 Maret 2022 total kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 471.259.955 kasus dengan kematian 6.102.025 orang. Per tanggal 21 Maret 2022 jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia 5.967.182, dalam perawatan 203.345, sembuh 5.609.945 dan meninggal 153.892. Menurut Pikobar (2022), per tanggal 21 Maret 2022 jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Jawa Barat 1.088.802, dalam perawatan 49.188, sembuh 1.024.075 dan meninggal 15.539. Per 21 Maret 2022 jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Tasikmalaya 19.441 dan meninggal 594 orang (Mikotas, 2022). Di Puskesmas Mangkubumi kasus Covid-19 selama tahun 2021 terkonfirmasi sebanyak 1.003 kasus dan pada tahun 2022 terkonfirmasi sebanyak 1.310 kasus dari bulan Januari sampai

bulan Juni. Di Kelurahan Mangkubumi pada tahun 2022 terkonfirmasi sebanyak 613 kasus dari bulan Januari sampai bulan Juni.

Pengertian pencegahan secara umum adalah mengambil tindakan terlebih dahulu sebelum kejadian. Dalam mengambil langkah-langkah pencegahan, haruslah didasarkan pada data atau keterangan yang bersumber dari hasil analisis epidemiologi atau hasil pengamatan atau penelitian epidemiologi. Pencegahan penyakit adalah upaya mengarahkan sejumlah kegiatan untuk melindungi klien dari ancaman kesehatan potensial. Dengan kata lain pencegahan penyakit adalah upaya mengekang perkembangan penyakit, memperlambat kemajuan penyakit dan melindungi tubuh dari berlanjutnya pengaruh yang membahayakan.

Cara terbaik untuk mengakhiri pandemi Covid-19 yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta Mencuci tangan pakai sabun), mendukung pelaksanaan 3T (Tes, Telusur, Tindak Lanjut) dan menyukseskan program vaksinasi (Covid19.go.id). Di Kelurahan Mangkubumi masyarakat pada usia produktif sangat kurang dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 seperti memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan sekitar 50%.

Menurut Dinkes Bali (2020), vaksinasi Covid-19 adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Dengan prosedur vaksinasi yang benar diharapkan akan

diperoleh kekebalan yang optimal, penyuntikan yang aman dan Kejadian Ikutan Pasca Imuniasasi (KIPI) yang minimal. Cakupan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Mangkubumi pada tahun 2021 mencapai 33.758 (76,4%). Vaksinasi terendah berada pada Kelurahan Mangkubumi mencapai 7.018 (53%) dari 13.226 sasaran.

Pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik penting bagi masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya pencegahan Covid-19. Pengetahuan merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. Selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan sikap dan perilaku dari tokoh masyarakat mampu menggambarkan perilaku mereka untuk mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan. Sehingga masyarakat mampu berperilaku dengan baik. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat adalah tingkat pengetahuan.

Peran pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pencegahan penularan Covid-19 sangat penting karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, D.P., dkk (2020), pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 sebanyak 30,65% pengetahuan tidak baik dan untuk perilaku pencegahan Covid-19 sebanyak 25,81% masyarakat tidak patuh. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian Prihati, D.R., dkk (2020), menunjukkan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 sebanyak 54% perilaku kurang baik dan 100% responden memiliki pengetahuan baik.

Penduduk usia produktif adalah penduduk yang masuk dalam rentang usia antara 15-55 tahun. Mayoritas masyarakat Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya terutama pada usia produktif dalam pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai pencegahan penularan Covid-19 masih sangat kurang, serta dalam program vaksinasi Covid-19 masyarakat kurang berpartisipasi sehingga sasaran pencapaian tidak mencapai target yang telah ditentukan. Dampak yang ditimbulkan yaitu masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan, tidak mengikuti program pemerintah seperti vaksinasi Covid-19 serta bertambahnya kasus Covid-19. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengidentifikasi hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
- b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
- c. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Lingkup Masalah

Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19

### 2. Lingkup Metode

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan soal atau *test* dan lembar kuesioner secara langsung, karena data penelitian yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan secara deskriptif.

### 3. Lingkup Keilmuan

Bidang ilmu yang diteliti merupakan lingkup Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Epidemiologi

### 4. Lingkup Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

### 5. Lingkup Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pada usia produktif di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

### 6. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti berupa pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19.

## 2. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan instansi sebagai sumber informasi dan bahan masukan terhadap hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan masalah serupa di kemudian hari.